

PENGUATAN KELOMPOK MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN LOKAL UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DI NAGARI SITUJUAH LADANG LAWEH, LIMA PULUH KOTA

**Helmizar^{*1)}, Restu Sakinah¹⁾, Queenta Gociardi¹⁾, Ghina Sukma Fadhilah²⁾, Shakila
Angelica Putri²⁾, Alifia Putri³⁾**

¹⁾ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, Limau Manis, Padang

²⁾ Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Limau Manis, Padang

³⁾ Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, Limau Manis, Padang

^{*)} Email Koresponden: helmizar@ph.unand.ac.id

ABSTRAK

Stunting adalah masalah kesehatan global yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap gizi yang memadai. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kelompok masyarakat di Nagari Situjuah Ladang Laweh dalam mengolah dan memanfaatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal untuk mencegah stunting berkaitan dengan program PMT lokal yang saat ini dilaksanakan oleh pemerintah. Metode kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan PMT berbasis sumber daya lokal yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Andalas (Unand) pada tahun 2024 dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi potensi pangan lokal, pelatihan teknis pengolahan PMT, serta pembentukan kelompok kerja untuk distribusi dan monitoring konsumsi PMT. Program ini juga mencakup edukasi tentang pentingnya nutrisi bagi anak dan pemantauan perkembangan anak untuk mengevaluasi efektivitas PMT dalam mengurangi risiko stunting. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas kelompok masyarakat dalam memanfaatkan bahan pangan lokal secara optimal, peningkatan pengetahuan tentang gizi dan stunting, serta perubahan pola konsumsi makanan yang lebih sehat. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya terkait pengolahan pangan lokal sebagai PMT. Dengan pendekatan lokal, program ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencegahan stunting di daerah tersebut.

Kata Kunci: *Stunting, PMT Lokal, Edukasi Gizi*

Strengthening Community Groups in Processing Local Supplementary Feeding for Stunting Prevention in Situjuah Ladang Laweh Village, Lima Puluh Kota Regency

ABSTRACT

Stunting is a global health issue affecting children's growth and development, particularly in areas with limited access to adequate nutrition. This community service program aims to strengthen community groups in Nagari Situjuah Ladang Laweh in processing and utilizing local supplementary feeding (PMT) to prevent stunting related to the local PMT program currently being implemented by the government. The activity method used is training and mentoring in processing PMT based on local resources carried out by students of the Community Service Program (KKN) of Andalas University (Unand) in 2024 with a focus on community empowerment. The activity stages include identifying local food potential, technical training in PMT processing, and establishing working groups for distribution and monitoring of PMT consumption. This program also includes education on the importance of nutrition for children and monitoring child development to evaluate the effectiveness of PMT in reducing the risk of stunting. The results of the activity show an increase in the capacity of community groups in optimally utilizing local food ingredients, increased knowledge about nutrition and stunting, and changes in healthier food consumption patterns. The conclusion that can be drawn from this community service activity is an increase in community knowledge and skills, especially regarding the processing of local food as PMT.

With a local approach, this program is expected to make a significant contribution to stunting prevention in the area.

Keywords: *Stunting, Local-Based Complementary Feeding, Nutrition Education*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang dialami oleh sebagian besar balita di wilayah Asia termasuk Indonesia. Penelitian WHO tahun 2020 dan 2021 mencatat prevalensi stunting di dunia sebesar 22% dan 22,3% (WHO, 2024). Stunting ditandai dengan kondisi tubuh anak yang lebih pendek dari standar usianya dan disebabkan oleh kekurangan gizi kronis serta infeksi yang berulang. (Rahayu, Putri, & Anggraini, 2018) Dampak stunting tidak hanya terlihat dari segi fisik, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan kognitif, kesehatan, dan produktivitas anak di masa depan. (Haskas, 2020)

Prevalensi stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 berdasarkan data Survey Kesehatan Indonesia (SKI) adalah 28,6%, terjadi penurunan prevalensi stunting pada tahun 2024 menjadi 19,4% berdasarkan data Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024. Meskipun terjadi penurunan, angka ini masih jauh dari target penurunan angka stunting di Indonesia hingga 14% pada tahun 2024 merupakan target prioritas pemerintah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. (Kemenkes, 2023, 2025)

Situjuah Ladang Laweh, sebagai salah satu daerah yang menjadi lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari Universitas Andalas, memiliki prevalensi stunting yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil pemetaan wilayah data dari Puskesmas setempat, sebanyak 28 anak (18%) di wilayah ini mengalami stunting akibat kurangnya pengetahuan gizi pada masyarakat, terbatasnya akses terhadap makanan bergizi, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat dan sanitasi yang baik.

Berbagai program pemerintah pusat dan daerah dalam percepatan penurunan prevalensi stunting diantaranya melalui program intervensi sensitif dan spesifik seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal. Berdasarkan petunjuk teknis PMT berbahan pangan lokal untuk balita dan ibu hamil dari Kementerian Kesehatan tahun 2023 bahwa Kelompok Masyarakat di wilayah lokus atau berisiko stunting bertanggung jawab dalam mengolah PMT lokal. (Kemenkes RI, 2023). Penguatan kelompok masyarakat dalam hal ini tim PKK dan kader Kesehatan merupakan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan dalam membantu mengatasi permasalahan stunting di nagari Situjuah Ladang Laweh. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa KKN berupa edukasi, pendampingan, serta solusi praktis kepada masyarakat agar dapat meningkatkan status gizi anak-anak mereka.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat Bersama mahasiswa KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menurunkan angka stunting di Situjuah Ladang Laweh. Kegiatan ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan, pemerintah desa, serta masyarakat setempat, untuk bersama-sama mengatasi permasalahan gizi kronis ini.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi yang baik bagi anak-anak, memberikan edukasi mengenai

pola makan sehat dan seimbang, serta memperkenalkan praktik-praktik pembuatan Makanan Tambahan yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan bantuan langsung berupa pemberian makanan tambahan dan pemeriksaan kesehatan kepada anak-anak yang berisiko atau sudah mengalami stunting.

Dengan adanya kolaborasi yang baik antara dosen, mahasiswa KKN, tenaga kesehatan, dan masyarakat, diharapkan program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan anak-anak di Situjuh Ladang Laweh.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan di Nagari Situjuh Ladang Laweh, Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatra Barat, pada bulan Juli-Agustus 2024. Sasaran kegiatan adalah anggota kelompok Kader Posyandu Situjuh Ladang Laweh, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Ibu Balita yang mengalami Stunting. Desain Program menggunakan partisipatif edukatif.

Tahapan Pelaksanaan kegiatan adalah Penguatan Kelompok Masyarakat untuk mengolah Pemberian Makanan Tambahan (PMT Lokal) untuk Pencegahan Stunting dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

- Tahap 1. Audiensi dan diskusi ke pihak wali nagari Situjuh Ladang Laweh terkait Kegiatan penguatan kelompok masyarakat
- Tahap 2. Analisa ketersediaan bahan pangan lokal yang dapat dijadikan bahan PMT yang tersedia di Situjuh Ladang Laweh
- Tahap 3. Penyusunan buku modul resep PMT pangan lokal
- Tahap 4. Pengadaan alat dan bahan
- Tahap 5. Pemberian edukasi tentang pentingnya asupan makanan bergizi untuk mencegah stunting dan penggunaan bahan pangan lokal untuk PMT
- Tahap 6. Lomba pembuatan PMT lokal

Sedangkan metode evaluasi yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara informal dan dokumentasi visual. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan fenomena yang sebenarnya di lapangan sebagai indikator keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari tahapan-tahapan dalam rangkaian kegiatan, maka berikut ini adalah paparan dari setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1. Audiensi Dan Diskusi Ke Pihak Wali Nagari Situjuh Ladang Laweh Terkait Kegiatan Penguatan Kelompok Masyarakat
Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan diskusi bersama perangkat wali nagari terkait dengan program pengabdian yang akan dilaksanakan oleh Tim pengabdian masyarakat dan tim KKN Nagari Situjuh Ladang Laweh.

2. Analisa Ketersediaan Bahan Pangan Lokal Yang Dapat Dijadikan Bahan PMT Yang Tersedia Di Situjuah Ladang Laweh

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mencoba mencari tahu ketersediaan bahan pangan lokal yang menjadi unggulan dan banyak tersedia di Nagari Situjuah Ladang Laweh, sehingga dengan begitu dapat menjadi bahan utama untuk pengembangan program selanjutnya. Untuk mengetahui ketersediaan pangan tersebut, kami melakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- Observasi Lapangan Nagari Situjuah Ladang Laweh

Analisa ketersediaan pangan yang pertama dilakukan dengan melakukan kunjungan ke pasar yang ada di Nagari Situjuah Ladang Laweh, pasar ini buka setiap hari Rabu dan Jumat. Selain pasar, observasi juga dilakukan ke warung, dan lahan pertanian setempat untuk mengidentifikasi jenis-jenis bahan pangan yang tersedia di desa. Kami kemudian mencatat dan menganalisa manakah bahan pangan yang banyak dijual oleh masyarakat dan bahan pangan yang menjadi mayoritas ditanam oleh petani lokal.

- Wawancara Petani dan Pedagang Setempat

Melakukan wawancara secara langsung kepada petani setempat, dan juga para pedagang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apa saja tanaman yang banyak ditanam di nagari ladang laweh, dan juga tanaman yang dapat diolah menjadi makanan dengan gizi tinggi untuk dijadikan sebagai PMT. Wawancara kepada pedagang dilakukan untuk mengetahui apa saja jenis bahan makanan yang paling banyak terjual di nagari situjuah ladang laweh.

3. Pembuatan Buku Modul Resep

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu dan juga para kader di Nagari Situjuah Lading Laweh, maka tim juga mempersiapkan sebuah modul dan juga resep. Dalam modul edukasi tersebut disajikan materi seputar ibu hamil dan juga balita, terkait asupan gizi, nilai gizi dari sebuah makanan, dan juga penilaian status gizi. Selain itu juga disajikan beberapa resep PMT yang dapat dijadikan menu acuan dalam membuat yang disertai dengan nilai gizinya.

4. Pengurusan Izin Dan Koordinasi Dengan Pihak-Pihak Terkait

Untuk kelancaran dan perizinan kegiatan, maka kami melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, mulai dari perangkat nagari untuk berdiskusi terkait kegiatan yang akan diangkat serta perizinan, lalu ibu PKK dan kader posyandu yang merupakan salah satu target utama dari kegiatan pencegahan stunting ini. Juga, kami berkoordinasi dengan Puskesmas Situjuah, dan melakukan kunjungan langsung ke Dinas Kesehatan Kabupaten 50 Kota.

5. Pengadaan Alat Dan Bahan

Menjelang pelaksanaan acara, maka tim melakukan persiapan untuk pengadaan alat dan bahan yang diperlukan, contohnya yaitu pembelian bahan-bahan untuk demo masak, dan juga barang yang diperlukan untuk keberlangsungan acara, seperti snack tamu, spanduk, sertifikat dan lainnya. Semua persiapan alat dan bahan ini dibeli di kota

Payakumbuh.

6. Pemberian Edukasi Dan Pelaksanaan Demo Masak

Kegiatan ini bertempat di aula Kantor Wali Nagari Situjuah Ladang Laweh. Kegiatan dimulai dengan pembukaan secara formal yang dihadiri langsung oleh Kepala Puskesmas dan juga Kepala Camat Situjuah. Kemudian setelah itu dilakukan serangkaian edukasi seputar gizi dan berfokus pada stunting dengan audiensi yaitu ibu hamil, ibu yang memiliki balita, kader posyandu, dan ibu PKK.

Setelah pemberian edukasi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan kegiatan berlanjut ke demo masak. Tujuan dari demo masak ini adalah untuk memberikan gambaran makanan tambahan yang sehat dan bergizi namun mudah untuk dibuat secara mandiri di rumah, makanan yang didemokan yaitu nugget ayam dan pudding vla dadih. Selanjutnya kegiatan berlanjut ke lomba masak PMT dengan pesertanya yaitu kelompok ibu kader dan PKK. perlombaan ini yaitu menciptakan menu PMT dengan kreativitas dan memiliki nilai gizi yang tinggi seperti terlihat pada link YouTube (<https://youtu.be/Nku9kp2s2Dk?si=GXqYp6zBa9ooUtML>.)

Hasil dari kegiatan edukasi dan demo masak PMT local menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasnya audiensi yaitu ibu hamil, ibu yang memiliki balita, kader posyandu, dan ibu PKK. Kegiatan edukasi gizi dengan demo masak terlaksana cukup lancar. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh audiensi kepada educator, salah satunya adalah permasalahan kesulitan makan pada anaknya dan bagaimana mengatasi. Solusi praktis diberikan oleh educator dengan memperlihatkan contoh-contoh makanan yang bisa dibuat sendiri seperti contoh makanan PMT lokal yang didemokan pada waktu acara.

Hasil kegiatan ini serupa dengan hasil kegiatan edukasi gizi yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang, yang mana adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi pada ibu balita (Azrimaidaliza dkk, 2023). Selain itu penelitian yang telah dilakukan (ZA & Kasra, 2022) menyatakan dengan adanya pemberian edukasi dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan gizi dan partisipasi ibu tentang perilaku makan bayi dan balita untuk pencegahan stunting. Menurut Azrimaidaliza dkk, 2023, semakin baik tingkat pengetahuan gizi ibu semakin baik pula status gizi balitanya sehingga dapat berdampak mengatasi permasalahan gizi tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Gizi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penguatan kelompok masyarakat dalam pencegahan stunting di Nagari Situ Juah Ladang Laweh berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi untuk anak-anak dan ibu hamil. Melalui berbagai tahapan yang melibatkan audiensi, analisis bahan pangan lokal, penyusunan buku modul resep, hingga pelaksanaan demo masak, masyarakat tidak hanya mendapatkan edukasi teoritis, tetapi juga praktik langsung dalam membuat makanan tambahan yang sehat dan bergizi. Keterlibatan tenaga kesehatan, unsur masyarakat setempat, termasuk kader Posyandu dan ibu-ibu PKK, menciptakan sinergi yang baik dalam upaya penurunan angka stunting.

Perlu peningkatan sinergis program ini melalui intervensi gizi spesifik dari sektor kesehatan sejalan dengan intervensi sensitive dari sektor non kesehatan. Dengan demikian, diharapkan upaya ini dapat membantu mengurangi angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Nagari Situ Juah Ladang Laweh secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan penguatan kelompok masyarakat untuk pencegahan stunting di Nagari Situjuah Ladang Laweh. Terima kasih kepada Wali Nagari, perangkat desa, tenaga kesehatan dari Puskesmas Situjuah, kader Posyandu, ibu-ibu PKK, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dengan antusiasme tinggi dalam setiap tahapan kegiatan dan menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi yang lebih sehat dan bebas dari stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrimaidaliza, Femelia, W., Apriliani, A. D., & Hidayat, Z. (2023). Edukasi pola makan pada ibu balita untuk peningkatan status gizi balita di wilayah Puskesmas Dadok Tunggul Hita Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(1), 61–69.
- BKKBN (2022). Cegah stunting dengan menu bergizi berbasis pangan lokal. Jawa Tengah: *PKIP FKM Universitas Diponegoro*.
- Haskas, Y. (2020). Gambaran stunting di Indonesia: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 154–157.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survey Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *SSGI 2024 dalam angka*. Jakarta: Kemenkes.
- Rahayu, A., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Buku referensi study guide–Stunting dan upaya pencegahannya bagi mahasiswa kesehatan masyarakat*. Yogyakarta: CV Mine.
- Verawati, B., Hardinsyah, Agustina, R., Ekayanti, I., Dina, R. A., Kushargina, R., & Susantini, P. M. (2022). *Buku resep menu bergizi Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Nusantara*. Bogor: IPB Press.
- World Health Organization. (2024). *Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group joint malnutrition estimates – Key findings of the 2025 edition* (4th ed.). WHO.
- Yuliana, L. R., Yulastri, A., Agustiarmi, W., S. M., Habibi, N. A., Suhaemi, Z., & Helmizar. (2024). *Modul edukasi gizi NuTrySmart: Cerdas penuh gizi balita*. Padang.

- Yuliana, L. R., Yulastri, A., Agustiarmi, W., S. M., Habibi, N. A., Suhaemi, Z., & Helmizar. (2024). *Modul edukasi gizi NuTrySmart: Cerdas penuhi gizi ibu hamil*. Padang.
- ZA, A. F. S., & Kasra, K. (2022). Edukasi kesehatan terhadap perilaku makan bayi dan balita pada wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 5(1), 47–57.